



Kirana Aulia

Foto: Latief Noor Rochmans

Bikin Bangga Ortu

TAK hanya menyenangkan diri sendiri. Aktivitas yang dijalani juga bisa bikin bangga orangtua. Kirana Aulia saksi empirik. Sejak dua tahun lalu, remaja kelahiran Bandung 5 Januari 2009 ini mendalami modeling. Berbagai prestasi berhasil diukir. "Jadi model itu mengasyikkan. Dapat pengalaman, tambah banyak teman, menggunakan baju-baju milik desainer kondang. Paling utama, bikin Mama bangga," tandas Kiran yang tinggal di Pogung Lor Yogyakarta.

Siswi SMP Angkasa Adisucipto Yogya-karta ini terinspirasi peragawati internasional Kendall Jenner. Menapaki karier, putri Herti Megasari ini menganut prinsip menghargai orang lain bila ingin dihargai.

"Aku juga menggeluti tari klasik. Tapi ini hanya jadi penunjang saja. Fokusnya tetap di modeling. Terus berlatih di Asmat Pro," ucap Kiran yang barusan syuting acara *Laptop Si Unyil Trans7*. (Lat)

Siapa&Mengapa

HENGGAR BUDI ANGGORO

'Sat-set' dan Tidak Protokoler

TIDAK terasa, Henggar Budi Anggoro ST MT pada Kamis (22/9) lalu sudah genap satu bulan menjadi Penjabat (Pj) Bupati Pati. Pria asal Gunungpati Kabupaten Semarang ini menggantikan pasangan Bupati dan Wakil Bupati Pati, Haryanto-Saiful Arifin, yang mengakhiri jabatan 22 Agustus lalu.

Penugasan Henggar Budi Anggoro (HBA) menjadi Pj bupati Pati berdasar SK Mendagri Nomor 131.33-5517 tertanggal 12 Agustus 2022. Pejabat yang semula menjabat Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Jateng itu akan memimpin Pati sampai pelantikan bupati Pati definitif hasil Pemilu 2024g.

Bagaimana penilaian sejumlah pejabat dan warga Kabupaten Pati terhadap kinerja yang dilakukan HBA dalam kurun satu bulan ini? "Satu kata, mantap." Demikian ditegaskan Sekda Pati, H Jumanis saat diminta tanggapan, Rabu (21/9).

Hal senada diungkapkan Kepala Satpol PP Pati, H Sugiyono. "Kepemimpinan Pak HBA itu *sat-set* (cekatan), dan cenderung mengabaikan hal-hal yang sifatnya protokoler. Gayanya mirip gayanya Pak Ganjar Pranowo," ungkaphnya.

Henggar Budi Anggoro ketika diminta tanggapan mengenai jabatan yang diemban saat ini, menyatakan bahwa menjadi Pj bupati merupakan amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggungjawab. "Alhamdulillah, saya sangat bersyukur, masyarakat Pati berkomunikasi sangat baik dengan saya. Sehingga dengan cepat, saya bisa cepat adaptasi terhadap tugas dan kewajiban saya selaku Pj bupati Pati," tuturnya.

Menurutnya, tugas menjadi Pj Bupati Pati menjadikannya tambah banyak saudara karena hampir setiap waktu bisa berinteraksi dengan masarakat, baik ketemu langsung maupun melalui media sosial. "Kuncinya, selama kita bisa menikmati setiap proses dalam menjalankan amanah, maka kita akan selalu bahagia dalam menjalankan tugas," tandas HBA.

Sejumlah pegawai staf yang ditemui wartawan juga menyatakan bahwa kinerja Pj bupati sangat bagus. "Baru dalam kurun waktu singkat, Pak HBA sudah terasa merakyat.

Beliau terlihat aktif memantau kesiapan Pati menghadapi penilaian Adipura," kata seorang pegawai Dispora.

Ketua Persatuan Kepala Desa Apdesi dan Pasopati, Pandoyo mengakui bahwa kepemimpinan HBA sangat merakyat dan gampang diajak komunikasi. "Kami akan



Henggar Budi Anggoro ST MT

KR-Alwi Alaydrus

mengusulkan ke Pj bupati mengenai ADD/DAU supaya ditingkatkan. Dari 11,5 persen naik menjadi 16 persen supaya bisa sejajar, seperti Kabupaten Rembang" ujarnya.

Warto, Bayan Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal, menyebut kinerja Pj Bupati saat ini sangat baik. "Buktinya, ketika mengetahui ada kasus stunting di Desa Jepalo, Pak HBA langsung datang," jelasnya.

Penggiat medsos Saliyan, Mad Dul dan Dedy Sukililo, menilai kelebihan HBA terlihat dari keberanian membuka saluran pengaduan lewat akun media sosial "Lapor Bupati Pati". Dengan demikian masyarakat bisa mengadu dan mendapat jawaban dengan cepat.

(Alwi Alaydrus)

PERINGATAN HKGN 2022 DI SUKOHARJO

Bupati Ajari Siswa Sikat Gigi

SEKITAR 5.000 siswa mengikuti kegiatan sikat gigi massal dalam rangka Hari Kesehatan Gigi Nasional (HKGN) Tahun 2022 di 10 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Sukoharjo, belum lama ini. Puncak acara digelar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Sukoharjo.

Ketua Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) Cabang Sukoharjo, Ali Imron mengatakan, peringatan HKGN Tahun 2022 digelar secara serentak di Indonesia. Salah satunya di Kabupaten Sukoharjo. Kegiatan digelar dengan tema Pulih Bersama dengan Senyum Sehat Indonesia.

Menurutnya, PDGI Cabang Sukoharjo memiliki anggota 140 dokter yang terdiri dokter gigi dan dokter gigi spesialis. Seluruh anggota PDGI Cabang Sukoharjo selalu siap dan memiliki komitmen membantu serta mendukung Pemkab Sukoharjo dalam peningkatan pelayanan kesehatan, khususnya kesehatan gigi.

Peringatan HKGN Tahun 2022 PDGI Cabang Sukoharjo juga ditandai penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, penyuluhan cara dan waktu gosok gigi yang baik, dan sikat gigi bersama dengan diberi contoh cara sikat gigi yang baik dan benar, serta pemberian



KR-Wahyu Imam Ibadi

Bupati Etik Suryani membantus siswa sikat gigi dalam peringatan HKGN 2022 di Kabupaten Sukoharjo.

sikat gigi dan pasta gigi. "Diawali dari siswa SD dan MI ini, diharapkan ke depan anak-anak bisa melakukan sikat gigi yang baik dan benar, juga tetap menjaga kesehatan gigi dan mulut," tandas Ali Imron.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, menjaga kesehatan anak salah satunya adalah menjaga kesehatan gigi dan mulut. Namun, sayangnya belum banyak orang tua yang sadar bahwa mengenalkan dan mengajarkan anak

mengenai menjaga kesehatan gigi dan menjaga kesehatan mulut belum dilakukan sejak dini.

"Tidak sedikit orangtua yang beranggapan bahwa anak rajin menyikat gigi saja sudah cukup. Padahal ada berbagai gangguan kesehatan mulut dan gigi yang bisa muncul akibat anak kurang menjaga kesehatan gigi dengan baik dan benar," ungkap Etik Suryani.

Menurut bupati, rutin menyikat gigi bisa menjadi salah satu cara untuk

menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak. Sayangnya, masih banyak anak-anak yang jarang menyikat gigi atau salah dalam melakukan sikat gigi dengan benar. Risiko penyakit gigi bisa meningkat jika si kecil jarang menyikat gigi atau melakukan sikat gigi dengan cara tidak benar dan waktu yang tidak tepat.

"Untuk itu dalam rangka Peringatan Hari Kesehatan Gigi dan Mulut Nasional Tahun 2022 ini, saya mengajak kepada seluruh masyarakat, khususnya yang memiliki anak di jenjang Sekolah Dasar (SD), mari kita ikut berpartisipasi menyukseskan gerakan Sikat Gigi Bersama Anak Indonesia serentak se-Indonesia, sehingga apa yang menjadi harapan dan tema HKGN Tahun 2022, yaitu Pulih Bersama, dengan Senyum Sehat Indonesia dapat benar-benar kita wujudkan bersama," tandas bupati.

Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo juga berharap para siswa khususnya anak-anak tetap sehat dengan menjaga kesehatan gigi dan mulut. Siswa sekolah, apalagi anak-anak, harus sejak dini dikenalkan cara sikat gigi yang baik dan benar agar kelak saat dewasa bisa terus menjaga kesehatan gigi dan mulut.

(Wahyu Imam Ibadi)

Pantang Menyerah

FARIDA NURHAN

Mantan Pembantu Sukses Bisnis Properti

RODA kehidupan selalu berputar. Optimisme menjadi energi untuk bisa memutar posisi, dari di bawah menjadi di atas, selain keputusan takdir Tuhan.

Nama Farida Nurhan, dikenal sebagai *food vlogger* dan pebisnis properti yang cukup sukses. Posisi yang dia peroleh sekarang, berkat proses perputaran roda kehidupan yang digerakkan dengan enegi kreativitas dan optimisme. Dikutip dari banyak sumber, sebelum menjadi sosok yang sukses seperti sekarang, Farida mempunyai masa lalu kelam, pernah menjadi pembantu di luar negeri atau TKW pada umur 18 tahun dan memiliki anak.

Dia memutuskan menjadi TKW tersebut lantaran mau melanjutkan hidupnya. Di kanal *maia eledul TV*, Farida menceritakan hal yang paling *ngenes* dalam perjalanannya selama menjadi TKW di Singapura dan HongKong.

Dia kerja setahun di Singapura, lalu pindah ke Hongkong. "Setiap hari itu *ngenes* karena jauh dari anak, jauh dari emak, jauh dari bapak,"ucap Farida sambil menambahkan, pernah bekerja



Farida Nurhan

Foto: instagram @farida.nuhan

mengasuh bayi kembar dan dirinya sempat mengalami lumpuh selama dua bulan saat menjaga bayi kembar tersebut.

Akhirnya Farida memutuskan untuk pindah ke Jakarta, dan ia juga mempunyai cita-cita menjadi orang kaya. Dia berpikir, kalau hidup di kampung akan begitu-begitu saja. Sedangkan dia punya cita-cita besar, tidak mau hidup miskin lagi.

Dengan sisa uang hasil kerjanya di Hongkong, Farida memberanikan diri merantau ke Jakarta dan menitipkan anaknya kepada sang ibu. Dia tak berani tinggal di kost. Maka dia menyewa apartemen. Meski kelihatan mewah tinggal di apartemen, Farida mengungkap saat itu baru menjalankan lampu setelah pukul 19.00. Demi menghemat biaya listrik. Dia juga tak berani menyalakan AC. Solusinya dengan membuka jendela lebar-lebar.

Otaknya terus berputar mencari peluang usaha. Kemudian pilihannya jatuh pada proesi agen properti. Pertimbangannya, proesi tersebut tak butuh pendidikan tinggi. Dan, ternyata berhasil. Dia bisa menyewakan lebih dari seratus unit apartemen.

Karena dirinya tak mau berpuas dengan begitu saja, Farida juga mau mencoba hal ini, yaitu menjadi seorang *food vlogger*.

Yang awalnya dari kamera anaknya yang terpakai dan ia pun memutar otakanya, agar kamera tersebut bisa menghasilkan, hingga kini dirinya berhasil menjadi seorang *food vlogger* dan pengusaha yang sukses. (Dar)

Gudeg Yu Siyem

Siap-siap ganti kompor listrik, Yu.
Butuh daya tinggi, Mas.

Tagihan listrik akan membengkak, Yu.
Embuh piye karepe, Mas.

Wong cilik serba repot, Yu?
Ora pareng sambat, Mas!



ILUSTRASI JOS